

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap peristiwa *stock split* yang terjadi di BEJ. Variabel amatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: profitabilitas emiten (yang diukur dengan ROA), volatilitas harga saham dan volume perdagangan saham relatif atau likuiditas saham. Penelitian dilakukan terhadap peristiwa *stock split* yang terjadi selama tahun 2001-2003. Jumlah sampel yang digunakan dan telah terbebas dari *event-event* lain (pembagian dividen, *right issue* dan lain-lain) sebanyak 38 perusahaan. Periode jendela (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 hari yang terdiri atas 30 hari sebelum, pada saat, dan 30 hari setelah *stock split*.

Hasil penelitian ini menunjukkan:

1. *Stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di BEJ pada tahun 2001-2003, secara statistika tidak mengakibatkan adanya perubahan volatilitas harga saham yang signifikan. Hal ini didukung oleh bukti empiris berikut:
Pada tahun 2001 nilai $t_{hitung} = -1.029$; dengan $p-value = 0.321$; tahun 2002 $t_{hitung} = 1.481$; dengan $p-value = 0.162$; tahun 2003 $t_{hitung} = 2.805$; dengan $p-value = 0.023$; dan tahun 2001-2003 $t_{hitung} = -1.376$; dengan $p-value = 0.177$.
2. *Stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di BEJ pada tahun 2001-2003, secara statistika tidak mengakibatkan adanya perubahan volume perdagangan saham relatif (likuiditas perdagangan saham) yang signifikan. Hal ini didukung oleh bukti empiris berikut:
Pada tahun 2001 nilai $t_{hitung} = -2.396$; dengan $p-value = 0.031$; tahun 2002 $t_{hitung} = 0.045$; dengan $p-value = 0.965$; tahun 2003 $t_{hitung} = -1.544$; dengan $p-value = 0.161$; dan tahun 2001-2003 $t_{hitung} = -1.791$; dengan $p-value = 0.081$.
Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vetsuypens *et al.* (2002); yang menunjukkan adanya perubahan likuiditas perdagangan saham pada periode pengamatan.
3. *Stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di BEJ pada tahun 2001-2003, secara statistika tidak mengakibatkan adanya perubahan profitabilitas perusahaan yang signifikan. Hal ini didukung oleh bukti empiris berikut:
Pada tahun 2001 nilai $t_{hitung} = 1.715$ dengan $p-value = 0.108$; tahun 2002 $t_{hitung} = 1.421$; dengan $p-value = 0.179$; tahun 2003 $t_{hitung} = -1.169$; dengan $p-value = 0.276$; dan tahun 2001-2003 $t_{hitung} = 0.749$; dengan $p-value = 0.459$.
Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Palepu *et al.* (1989) dan Vetsuypens *et al.* (2002); yang menunjukkan adanya perubahan profitabilitas selama 4 tahun sebelum sampai dengan 4 tahun setelah *stock split*.